

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kebijakan pemerintah untuk membuka peluang bagi investor asing yang ingin menanamkan modalnya ke Indonesia memberikan kesempatan bagi daerah-daerah tertinggal yang memiliki sumber daya alam untuk melakukan pembangunan terhadap daerahnya.

Kewenangan suatu daerah untuk mengatur daerahnya berlaku sejak diberlakukannya UU Otonomi Daerah yaitu UU No. 33 Tahun 2004 bahwasannya daerah diberi kesempatan luas untuk mandiri dan melakukan pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daerah.

Kabupaten Lebak, Provinsi Banten merupakan kandaerah yang memiliki sumber daya alam pertambangan yang cukup potensial. Salah satudiantarapotensi sumber daya alam pertambangan yang dimiliki adalah batu gamping atau batu kapur yang menjadibahan baku utama industri semen. Berdasarkan hasil analisis geologi lingkungan terhadap hasil inventarisasi batu gamping yang ada di kabupaten lebak oleh Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Banten, batu gamping yang memiliki prospek untuk kegiatan penambangan, antara lain : sebaran batu gamping Pasir Curi yang berada di desa Bayah Timur, sebaran batu gamping di Guha Wayang dan di Bojongmanik. Cadangan Batu kapur di kecamatan bayah yang merupakan formasi batuan Pasir Curidan Guha Wayang sebesar 646.600.000 ton. Di kecamatan cilograng sendiri memiliki cadangan batu kapung sebanyak 802.100.760.000 ton. Serta di

Bojongmaniksendirimemilikcadanganbatuangampingsebanyak 1.126.106.600 ton.

DengancadanganBatugamping yang tersebarcukupbanyak di kabupatenLebaktersebutdidirikanlahsebuahpabrik semen denganskalabesar di DesaDarmasariKecamatanBayah.Pabrik semen tersebut dibangun di lahan seluas 500 hektar di pinggir laut selatan kecamatan Bayah.Lokasi pabrik tersebut juga berada di jalan utama akses menuju beberapa destinasi wisata pantai yaitu salah satunya pantai Sawarna yang telah diresmikan menjadidaerah wisata unggulan provinsi banten.

Peletakan batu pertama oleh Menteri koordinator bidang perekonomian, Hatta Rajasa dilakukan pada tanggal 11 september 2013. Kawasan pabrik yang dibangun mulai dari Muara Sungai Cima Durhingga objek wisata pantai Karangtara jaya, desa Darmasari, kecamatan Bayah telah membebaskan lahan masyarakat seluas 2.400 hektar.Kawasan tersebut merupakan kawasan produktif pertanian dan kawasan wisata pantai di kecamatan Bayah kabupaten Lebak provinsi banten.

Sumaatmadja (1998 :43) mengatakan bahwa “setiap pembangunan adalah berdasarkan landasan-landasan geografi yang harus diperhatikan sesuai dengan kondisi region setempat, yaitu lokasi, kondisi demografi, sarana dan prasarana, potensi sumber daya, sosial budaya setempat, kesuburan tanah, hidrografi dan topografi region masing-masing”.

Dalam pembangunan, kondisi fisik maupun kondisi non fisik harus sangat diperhatikan.Oleh karena itu, perancangan, perencanaan, telaah kelayakan dan pelaksanaan pembangunan harus berdasarkan kondisi yang terdapat di tempat pembangunan itu berlangsung.Seperti kondisi masyarakat yang berkenaan dengan kat pendidikan, kesehatan, sosial ekonomi, kepadatan penduduk,

sertaketerampilanmasyarakat.Sehinggalandasantentangkondisimasyarakatter sebutdapatmemberikangambaranuntukperencanaandanpelaksanaanpembang unandalamupayameningskatkankesejanteraanmasyarakat.

KecamatanBayahsendirimerupakansalasatukecamatan yang berada di kabupatenLebakdenganluaswilayah 156.43 km²dengan jumlah penduduk sekitar 43.028jiwadengankomposisipenduduklaki-lakisebanyak 21.834 jiwanperempuansebanyak 21.194jiwa.Sebagianbesarpenduduk di kecamatanbayahbermatapencahariansebagaipetani, halnidisebabkanolehkondisialamkecamatanbayah yang suburdancocokuntuksektorpertanian.Kondisisosialekonomimasyarakat di kecamatanBayahmasihrelatifrendah.Olehkarenaitu, dengandidirikannyapabrik semen di kawasantersebutdapatmeningskatkankesejahteraanmasyarakathususnyasekit arpembangunanpabrik semen.

Kehadiranpemodalasingdannasional yang berinvestasiakanberdampakpositifterhadappercepatanpembangunan. MenurutKepalaBidangPenanaman Modal BadanPerencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Agianto Ahmad Tahir, “Beroperasinyapabrik semen dipastikandapatmenyeraptenaga kerjadanbisamenumbuhkanpelakuekonomiwargadenganmembukawarungan, rumahmakan, tempatpenginapanandanmemberikankontribusihingga miliaran rupiah per tahunbagipendapatanaslidaerah” (BantenPos)”.

Pembangunan merupakanusahapemerintahdansegenaplapisanmasyarakat yang ditunjukangunamencapaikesejahteraanbagimasyarakat, bangsadan Negara.Pembangunan pabrik semen di kecamatanbayahmemangsdahmenjadirencanapemerintahprovinsi yang diharapkanbisamenuntaskanpermasalahanmasyarakatsepertipengangguran.S elainitupembangunanjugamemberikanmanfaatlainkepadamasyarakat. Namundisampingmembuahkanmanfaat,

pembangunan akan menyebabkan timbulnya perubahan terhadap lingkungan, sumber daya alam maupun perubahan sosial masyarakat. Selain itu Soermarwoto (1989:146) mengemukakan bahwa : Pembangunan dan lingkungan hidup terjalin dalam interaksi tak mungkin dapat dipisahkan. Untuk menjaga dan meningkatkan keterasian hubungan antara pembangunan dan lingkungan hidup, maka pembangunan harus didasarkan pula pada konsep-konsep ekologis. Pembangunan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan hidup.

Menurut Sarwono (1992 : 48) mengatakan bahwa water jadi penyesuaian manusia terhadap lingkungan yang yaitu (adaptasi) dan penyesuaian keadaan lingkungan pada diri individu (adjustment). Sehingga perlunya kesiapan masyarakat dalam menghadapi pembangunan serta perubahan lingkungan yang akan terjadi sebagai dampak dari pembangunan. Sehingga dalam proses pembangunan, masyarakat menjadi sangat penting sebagai bagian dari pengambilan keputusan. Masyarakat dalam pembangunan adalah sebagai objek dan subjek pembangunan. Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 1996 yang mengedepankan pemerintah sebagai fasilitator dan masyarakat sebagai pelaku atau stakeholder utama pembangunan harusnya menjadikan dasar untuk perencanaan pembangunan yang akan dilakukan.

Dalam setiap pembangunan harus direncanakan serta dilaksanakan dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini sesuai dengan aspirasi pembangunan nasionalitas sendiri yang meliputi, manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan, demokrasi, adil dan merata, perikemanusiaan dan keseimbangan, kesadaran hukum, serta kepercayaan pada diri sendiri. Sehingga tujuan dari pembangunan itu dapat tercapai.

Dengan latar belakang diatas maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat respon masyarakat dalam pembangunan pabrik semen serta peran serta dan kesiapan masyarakat dalam pembangunan pabrik semen di kecamatan Bayah kabupaten Lebak provinsi Banten.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Pembangunan merupakan upaya pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat, oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Kondisi fisik dan kondisi non fisik Kecamatan Bayah sebagai tempat dirikan pabrik semen
2. Kesiapan masyarakat Kecamatan Bayah dalam menghadapi pembangunan pabrik semen
3. Reaksi masyarakat dalam menghadapi pembangunan pabrik semen di Kecamatan Bayah
4. Keikutsertaan masyarakat dalam keputusan mengenai kebijakan pembangunan pabrik semen di Kecamatan Bayah
5. Dampak pembangunan pabrik semen terhadap lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Bayah

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanabentuksosialisasi yang dilakukankepadamasyarakatKecamatanBayahKabupatenLebakterhadappembangunanpabrik semen?
2. BagaimanaPersepsi masyarakatterhadappembangunanpabrik semen di KecamatanBayahKabupatenLebak?
3. BagaimanaSikapmasyarakatterhadappembangunanpabrik semen di KecamatanBayahKabupatenLebak?
4. BagaimanaPerilakumasyarakatterhadappembangunanpabrik semen di KecamatanBayahKabupatenLebak?

D. TujuanPenelitian

Adapuntujuandalampenelitianiniadalah:

1. Mengetahuibentuksosialisasi yang dilakukankepadamasyarakatKecamatanBayahKabupatenLebakterhadappembangunanpabrik semen
2. MengetahuiPersepsi masyarakatterhadappembangunanpabrik semen di KecamatanBayahKabupatenLebak
3. MengetahuiSikapmasyarakatterhadappembangunanpabrik semen diKecamatanBayahKabupatenLebak
4. MengetahuiPerilakumasyarakatterhadappembangunanpabrik semen di KecamatanBayahKabupatenLebak

E. ManfaatPenelitian

Manfaatdari penelitian ini antaralainsebagai berikut:

1. Mengembalikan peran masyarakat dalam pembangunan sebagai pelaku yang memiliki keputusan terhadap kebijakan pembangunan.
2. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah daerah setempat untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pembangunan pabrik semen di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak
3. Sebagai bahan masukan bagi para pengelola daerah pariwisata di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak
4. Sebagai salah satu sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.